

**PENGARUH KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PARTISIPASI
PENANGANAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN
MENTENG JAKARTA PUSAT**

Budiharjo

**Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Prof. Dr. Moestopo (Beragama)**

budiharjo@dsn.moestopo.ac.id

ABSTRAK

Kesadaran masyarakat merupakan salah satu variable dalam menunjang meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengelola kebersihan lingkungan. Dengan kesadaran masyarakat, maka akan diimbangi oleh meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mendukung program kebersihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besaran Pengaruh kesadaran Masyarakat Terhadap Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Menteng Jakarta Pusat. Penulisan penelitian ini menggunakan metode-metode Eksplanatif, yaitu suatu penelitian yang menjelaskan atau menggambarkan suatu, yang bertujuan menguji hipotesa yang berkenaan dengan hubungan sebab akibat diantara variabel yang diteliti. Sedangkan pengumpulan data dalam metode Eksplanatif, dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa variabel kesadaran masyarakat berpengaruh positif cukup terhadap variabel partisipasi masyarakat di Kelurahan Menteng Jakarta pusat. Hal ini terbukti:

- a. Melalui uji regresi $Y = a + bX$; $Y = 7.939 + 0.737$ (kesadaran masyarakat). Ini berarti bila kesadaran masyarakat (X) ditingkatkan sebesar 1 point, maka akan memberikan pengaruh terhadap partisipasi masyarakat sebesar 0.737.
- b. Berdasarkan uji koefisien penentuan didapat kesadaran masyarakat (X) sebesar 0.520, sehingga variasi peningkatan dan penurunan partisipasi masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel kesadaran masyarakat (X) sebesar 52% dan terlihat faktor-faktor lain diluar variabel sebesar 48%
- c. Melalui uji hipotesis (uji t) didapat nilai t hitung variabel kesadaran masyarakat sebesar 7.215 dan t tabel 1.676, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh antara kesadaran masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat.
- d. Sedangkan probabilitas hasil sebesar 0.000 atau 0% sedangkan taraf $\alpha = 5\%$ dengan demikian $[P = 0.000 < \alpha = 0.050]$, sehingga dengan demikian kesadaran masyarakat Signifikan terhadap partisipasi masyarakat.

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang sangat penting. Dari lingkungan yang sehat akan menimbulkan kesehatan jasmani dan rohani bagi kita yang tinggal di lingkungan tersebut. Dengan lingkungan yang sehat kita akan menjadi nyaman untuk beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Namun, di zaman sekarang ini, kebersihan lingkungan jarang sekali ditemukan. Banyak lingkungan yang kurang diperhatikan oleh pemiliknya. Mereka menganggap bahwa itu hanyalah hal yang sepele. Padahal, apabila terus dibiarkan akan menimbulkan berbagai jenis penyakit. Akibat buruk lainnya adalah lingkungan yang kotor tidak enak dipandang. Apabila lingkungan tersebut terus dibiarkan, maka sampah yang menumpuk akan menyebabkan parit-parit di sekitarnya menjadi sumbat dan aliran air akan menjadi terganggu. Jelas bahwa lingkungan yang tidak sehat sangat berdampak buruk bagi kita.

Keberadaan sampah di kelurahan Menteng Jakarta Pusat sangat memperlihatkan. Hal ini terlihat dengan banyaknya sampah yang ditimbun ditempat-tempat umum seperti jalan umum, pasar dan setempat umum lainnya. Masyarakat umumnya sadar akan hal tersebut namun apa daya, sampah terpaksa dibiarkan menumpuk karena tidak adanya yang mengangkut. Hal ini dikarenakan terbatasnya sarana kebersihan.

Saat ini pola perilaku masyarakat masih menggunakan pola perilaku yang lama. Bagi masyarakat, sampah hanya dianggap sebagai barang yang tidak berguna dan mereka merasa cukup hanya dengan membuang sampah pada tempatnya. Masyarakat tampaknya belum sadar pada dampak yang akan ditimbulkan jika pola perilaku mereka tidak berubah. Jika sampah yang mereka hasilkan setiap hari yang semakin banyak dan bertumpuk, suatu saat mereka akan kehilangan tempat pembuangan sampah yang layak karena sudah penuh akibat dari tidak terkontrolnya jumlah sampah yang masuk ketempat pembuangan sampah tersebut. Hal ini sangat merugikan pemerintah maupun masyarakat kelurahan Menteng Jakarta Pusat sendiri.

Pola perilaku masyarakat semestinya sudah berubah. Masyarakat yang tadinya kurang peduli dengan keberadaan sampah menjadi lebih peduli. Selain itu pemahaman masyarakat juga perlu diperbaiki. Misalnya masyarakat yang tadinya hanya menganggap sampah sebagai barang yang tidak berguna berganti, dengan menganggap sampah tersebut masih bisa dimanfaatkan dengan cara diolah menjadi barang yang lebih bermanfaat.

Pola perilaku masyarakat hanya dapat berubah jika masyarakat diberi informasi tentang penanganan sampah yang baik dan benar. Dengan adanya partisipasi ini diharapkan memberikan

dampak positif terhadap pola perilaku masyarakat terhadap sampah. Masyarakat yang telah diberi informasi akan lebih menyadari kesalahan apa saja yang mereka perbuat dan mereka pun akan menjadi lebih peduli terhadap masalah sampah. Namun kenyataan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari, tingkat kesadaran masyarakat terhadap kebersihan masih rendah, sehingga tingkat partisipasi masyarakat terhadap penanganan kebersihan pun masih rendah. Dengan kenyataan-kenyataan yang penulis kemukakan di atas, Menunjukkan bahwa pelaksanaan koordinasi dalam penanganan kebersihan belum berjalan dengan baik, terarah dan berkesinambungan, hal ini perlu dicari solusi atau pemecahannya yang tepat. Bertitik tolak dari pemikiran tersebut diatas penulis tertarik untuk membahas dalam penulisan penelitian, yang berjudul "Pengaruh Kesadaran Masyarakat Terhadap Partisipasi Penanganan Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Menteng Jakarta Pusat"

LANDASAN KONSEPTUAL

Deskripsi teori berisikan yang mengutamakan uraian tentang hasil kajian atas teori, konsep, dan definisi yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Tinjauan teori dan konsep yang berhubungan langsung dengan permasalahan dengan kualitas kesadaran masyarakat terhadap partisipasi dalam kebersihan lingkungan di

kelurahan Menteng Jakarta Pusat. Berikut ini beberapa pengertian sesuai dengan objek penelitian ini: Menurut Prof. Dr. SP. Siagian, (1997:3) *Filsafat Administrasi*, "Filsafat Administrasi", pengertian administrasi adalah sebagai berikut: "Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya".

Menurut Prof. Dr. Buchari Zainun, MPA, (2001: 17) "Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia", memberikan pengertian: "Manajemen adalah suatu usaha kegiatan, kemampuan, keterampilan, dan kewenangan untuk mencapai suatu tujuan dengan memanfaatkan bantuan manusia lain dan menggunakan sarana-sarana yang lainnya tersedia".

Soejono Soekanto (2008: 9) berpendapat bahwa masyarakat adalah kelompok manusia yang telah dan bekerja sama yang cukup lama, sehingga dapat mengatur mereka sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas yang telah dirumuskan dengan jelas. Oleh sebab itu masyarakat disebut makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa adanya orang lain yang saling membantu. Jadi masyarakat tidak dapat melakukan sesuatu jika tidak dibantu oleh orang lain, untuk mencapai tujuan dan mendapatkan hasil yang ingin dicapai dalam hidup.

Suhaimin Taidin Notoatmodjo, (2008:12) menyatakan bahwa

kesadaran masyarakat adalah kondisi dimana masyarakat menyadari akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara dan makhluk sosial. Kesadaran juga indentik dengan pengetahuan, sadar dan tahu. Mengetahui atau sadar tentang keadaan tergugahnya jiwa terhadap sesuatu.

Sementara itu Soewarno Handayadiningrat (1992)

Variabel bebas (X)
Kesadaran
Dimensi:
1. pengetahuan
2. perilaku
3. kepribadian

Sumber:
Suhaimin Taidin
Notoatmodjo (2008:12)

menyatakan bahwa “dalam partisipasi berarti memberikan sumbangan untuk turut menentukan arah dan tujuan dimana ditekankan bahwa partisipasi adalah hak dan kewajiban setiap masyarakat.

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

Variabel terikat (Y)
Partisipasi
Dimensi:
1. Sukarela
2. Formal
3. Kontributif

Sumber:
Soewarno Handaningrat
(1992:34)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian untuk penulisan penelitian ini dilaksanakn pada kantor Kelurahan Menteng Jakarta Pusat. Sedangkan waktu penelitiannya dilaksanakan dari bulan Maret s/d April 2014. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanatif, yaitu suatu penelitian yang menjelaskan atau menggambarkan sesuatu, yang bertujuan menguji hipotesa yang berkenaan dengan hubungan sebab akibat diantara variabel yang

diteliti. Sedangkan pengumpulan data dalam metode eksplanatif dilakukan dengan pendekatan kuantitatif.

Secara umum, populasi diartikan sebagai seluruh masyarakat kelompok yang sudah ditentukan karakteristiknya dengan jelas, baik itu kelompok orang, objek atau kejadian. Populasi dalam penelitian ini adalah Ketua RT di Kelurahan Menteng Jakarta Pusat yang berjumlah 100 orang.

Sampel menurut Sugiyono (1994: 57) adalah sebagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah

Random Sampling, yang mengambil teori dari rumus Taro Yamane, yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n = Besar sampel

N = Populasi

d= Presisi 10% atau (0,1)

Dimana diketahui jumlah populasi pada Ketua RT di Kelurahan Menteng Jakarta Pusat berjumlah

100 orang, dengan demikian sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang:

$$n = \frac{100}{(100)(0,1)^2 + 1}$$
$$n = \frac{100}{1 + 1}$$
$$n = \frac{100}{2}$$

n = 50

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui penelitian lapangan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan.

Instrumen penelitian dalam penulisan ini menggunakan metode Likert atau skala Likert, dimana metode Likert memberikan nilai skala untuk tiap alternatif jawaban lebih dari dua jawaban. Dengan demikian, instrumen itu akan menghasilkan total skor bagi tiap masyarakat sampel. Dalam

penelitian ini digunakan alternatif jawaban berjumlah 5 kategori.

Semua pernyataan dari alternatif-alternatif jawaban diberi skor:

Alternatif:	Nilai Skala
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian terhadap variabel yang akan diteliti dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.1
Instrumen Penelitian

Variabel	SubVariabel (Dimensi)	Indikator	Item
1. Variabel Bebas Kesadaran masyarakat (x)	1. Pengetahuan	1. Mengetahui 2. Mengerti 3. Memahami 4. Menjiwai 5. Sadar akan kewajiban	1,2,3,4,5
	2. Perilaku	1. Sikap 2. Perasaan 3. Pandangan 4. Penilaian 5. Tindakan	6,7,8,9,10
	3. Kepribadian	1. Mandiri	11,12,13,1

		2. Jujur	4,15
		3. Tanggung jawab	
		4. Pasif	
		5. Aktif	

2.Variabel Terikat Partisipasi (Y)	1.Sukarela	1. Iklas 2. Kreatif 3. Membantu 4. Sosial 5. Bekerjasama	16,17,18,1 9,20
	2.Formal	1.Keharusan 2.Kewajiban 3.Kepatuhan 4.Ketaatan 5.Kebersamaan	21,22,23,2 4,25
	3. Kontributif	1.Ikut serta 2.Gotong royong 3.Memelihara 4.Menjaga 5.Merawat	26,27,28,2 9,30

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan

Melalui penelitian ini penulis membaca dan mempelajari berbagai

macam, literatur yang erat hubungannya dengan materi penulisan penelitian guna mendapatkan data dan bahan yang dapat mendukung secara teoritis.

2. Penelitian Lapangan

Yaitu melakukan penelitian secara langsung ke lapangan tempat obyek penelitian. Data-data yang tercakup dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Untuk mendapatkan data yang lebih efektif, penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang bagaimana pengaruh kesadaran masyarakat terhadap partisipasi dalam kebersihan dikelurahan Menteng Jakarta Pusat.

b. Wawancara

Untuk memperoleh keterangan yang lebih banyak mengenai permasalahan yang akan dibahas, penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan sumber yang bersangkutan di kelurahan Menteng Jakarta Pusat.

c. Pemberian kuesioner

Untuk mendapatkan data riil di lapangan berkaitan dengan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menangani kebersihan lingkungan, penulis menyebarkan angket kepada para responden yang telah ditunjuk sebelumnya. Teknik pengolahan

data dilakukan dengan cara editing data yang telah dikumpulkan, kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel atau pengelompokan serta dilakukan perhitungan dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Product Service Solution*) versi 19.00.

Untuk menguji item-item pertanyaan dan masing-masing variable maka digunakan uji persyaratan analisis sebagai berikut:

Uji validitas berhubungan dengan suatu pengujian item-item. Dalam penelitian ini akan digunakan analisis korelasi item, yaitu dengan menghitung korelasi antar nilai keseluruhan yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dengan nilai keseluruhan yang diperoleh atau skor totalnya. Skor total adalah skor yang didapat dari hasil penjumlahan semua skor yang didapat dari hasil penjumlahan semua skor item pertanyaan. Apabila skor pertanyaan positif denganskor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukuran tersebut mempunyai validitas. Dalam penelitian ini digunakan metode korelasi *product moment pearson*, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \sqrt{\frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Kolerasi Product moment (untuk mengetahui nilai hubungan yang terjadi dalam penelitian.

n : Besarnya sampel dalam penelitian.

ΣX : Jumlah variabel besar.

$(\Sigma x)^2$: Jumlah variabel yang telah di kuadratkan.

Σx^2 : Jumlah masing-masing tiap jawaban responden yang di kuadratkan.

ΣY : Jumlah variabel terikat.

$(\Sigma Y)^2$: Jumlah variabel terikat yang di kuadratkan.

ΣY^2 : Jumlah dari masing-masing tiap jawaban responden yang di kuadratkan.

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relative tidak berbeda bila dilakukan pengulangan pengukuran terhadap subjek yang sama. Uji ini hanya dapat dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan yang valid saja. Dikatakan andal atau reliable jika nilai $\alpha \geq 0,6$.

Metode uji reliabilitas yang digunakan adalah rumus korelasi alpha crombach, dengan rumus:

Rumus Korelasi Alpha Crombach:

$$\alpha_{\text{Crombach}} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^k s_i^2}{S^2_p} \right]$$

Dimana:

K = Jumlah butir dalam skala
 pengukuran S_i^2 = Ragam (variance) dari
 butir ke i S^2_p = Ragam (variance) dari skor
 total

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan analisis melalui:

- a. Uji Regresi Langkah yang perlu dilakukan adalah dengan mengetahui seberapa besar perubahan variable

Y, apabila variable X juga berubah dalam satu satuan, dengan analisis regresi didapatkan persamaan regresi baik regresi sederhana maupun regresi ganda. Sejalan dengan itu, dengan menggunakan persamaan regresi, dapat melakukan prediksi besarnya nilai

variable Y bila nilai variable X telah diketahui. Besarnya perubahan itu ditunjukkan oleh koefisien regresi, yang diberi simbol "b". bila hanya satu variable bebas, garis regresi untuk garis lurus mengikuti persamaan garis lurus atau persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + b \cdot X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$: Variabel terikat (Kepuasan Nasabah)

X: Variabel bebas (Profesionalisme)

a: Konstanta (intersep garis regresi dengan sumbu y)

b: Koefisien regresi variable x (koefisien arah)
dimana: $a = Y - bX$

untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - \frac{(\sum X)^2}{n}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$n \sum X^2 - (\sum X)^2$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$n \sum X^2 - (\sum X)^2$$

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut bermakna atau tidak, maka dilakukan uji signifikan dengan cara mengkonsultasikan pada Ftabel, ketentuan uji signifikan ini bila Fhitung lebih besar Ftabel maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan dan sebaliknya bila Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah tidak signifikan.

Koefisien regresi, batas antar hubungan x dan y dapat dinyatakan 2 kemungkinan. Kemungkinan x dan y dependen sempurna atau x dan y independent sempurna. Variabel x dan y dianggap bersosialisasi secara statistik bila hubungannya terdapat diantara kedua batas tersebut, atau koefisien regresi dapat dikatakan sebagai alat penduga yang dapat menghubungkan antara variable x dan y.

b. Uji Korelasi

Untuk menganalisis data primer maka dapat dipergunakan metode kuantitatif yang didasarkan pada teknik analisis statistic yaitu dengan cara mencari koefisien korelasi

antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y.

Tabel III.2

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Internal koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan koefisien korelasi yang ditemukan kemudian dilakukan pengujian signifikan untuk melihat hubungan antara dua variabel dengan cara mengkonsultasikan pada tabel *r product moment*. Bila nilai *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel (*r* hitung > *r* tabel), maka hubungan antara dua variabel. Sedangkan bila nilai *r* hitung lebih kecil dari nilai *r* tabel

(*r* hitung < *r* tabel), maka hubungan tersebut tidak signifikan atau hubungan terjadi karena faktor kebetulan.

c. Uji Koefisien Determinan

Adapun untuk mengukur besarnya pengaruh X (variabel bebas) terhadap Y (variabel terikat) digunakan analisis Koefisien Determinan/koefisien penentu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD: Koefisien determinan

r: koefisien Korelasi

d. Uji t

Selanjutnya dilakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang

telah ditentukan berdasarkan perhitungan di atas. Rumus yang digunakan untuk menguji

signifikansi menggunakan uji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t Hitung

r : Koefisien Kolerasi

n : Jumlah Populasi

PEMBAHASAN

1. Uji Koefisien Regresi

Tabel 4.6

Hasil Regresi Dengan Memakai SPSS'19.00

	Unstandardized Coefficients		T	Sig
	B	Std.Error		
Constant	7.939	4.921	1.613	0.113
Kesadaran masyarakat	0.737	0.102	7.215	0.000

--	--	--	--	--

Hasil Uji:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 7.939 + 0.737 (\text{Kesadaran masyarakat})$$

- a. Nilai Constanta (a) pada hasil penelitian (a) dihasilkan sebesar 7.939 menunjukkan bahwa hasil penilaian atas Partisipasi masyarakat murni tanpa dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 7.939.
- b. Nilai regresi Kesadaran masyarakat (b) sebesar 0.737 menunjukan adanya kontribusi positif dihasilkan oleh Kesadaran masyarakat, artinya bila Kesadaran masyarakat (X) ditingkatkan sebesar 1 point

maka akan memberikan pengaruh terhadap Partisipasi masyarakat sebesar 0.737.

2. Uji Koefisien Korelasi (r)

Untuk menjawab hipotesis adanya hubungan antara Kesadaran masyarakat (X) terhadap Partisipasi masyarakat, maka digunakan uji Korelasi, hasil pengolahan data dengan menggunakan Software Statistic Product Service Solution Versi 19.00 dihasilkan output Correlation Pearson sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Korelasi Dengan Memakai SPSS'19.00

	Partisipasi masyarakat	Kesadaran masyarakat
Pearson Correlation	1.000	0.721
Partisipasi masyarakat		
Kesadaran masyarakat	0.721	1.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Hasil Uji:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Nilai korelasi sebesar 0.721 atau 72,1% dengan demikian terdapat hubungan positif antar variabel, artinya bila Kesadaran masyarakat

ditingkatkan maka secara langsung akan berpengaruh terhadap Partisipasi masyarakat (Y)

3. Uji Koefisien Penentu (KD) Kaidah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dari hasil uji koefisien penentu melalui SPSS'19.00 Nilai Koefisien determinan (R-square) Kesadaran masyarakat(X) sebesar 0.520 atau 52% dengan demikian variasi peningkatan dan penurunan Partisipasi masyarakat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Kesadaran masyarakat (X) sebesar 52% sehingga faktor-faktor lain diluar kedua variabel sebesar 48%.

4. Uji Hipotesis(Uji t) Kaidah:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ (Ho) ditolak dan (Ha) diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$ (Ho) diterima dan (Ha) ditolak

Nilai t_{hitung} 7.215 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.676 dengan demikian $t_{hitung} 7.215 > t_{tabel} 1.676$ sehingga (Ho) Ditolak dan (Ha) diterima artinya ada hubungan antara Kesadaran masyarakat terhadap Partisipasi masyarakat.

Probabilitas hasil penelitian diketahui sebesar 0.000 sedangkan nilai ditetapkan sebesar 5% dengan demikian [$p = 0.000 < \alpha = 0,050$] karena nilai probabilitas dibawah nilai alpha (α) maka variabel Kesadaran

masyarakat Signifikan terhadap peningkatan Partisipasi masyarakat, artinya variabel Kesadaran masyarakat dapat dijadikan parameter dalam menentukan peningkatan partisipasi masyarakat. Dari hasil analisis dan pembahasan dapat diperoleh rujukan sebagai berikut:

dan terlihat faktor-faktor lain di luar variabel sebesar 48%.

c. Berdasarkan uji hipotesis (uji t) didapat nilai t hitung variabel Kesadaran masyarakat sebesar 7.215 dan t tabel 1.676, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh antara Kesadaran masyarakat dan peningkatan Partisipasi masyarakat. Probabilitas hasil sebesar 0.000 atau 0% sedangkan tarif $\alpha = 5\%$ dengan demikian $[\rho = 0.000 < \alpha = 0.050]$, sehingga dengan demikian Kesadaran masyarakat **Signifikan** terhadap Partisipasi masyarakat.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh hasil bahwa Variabel Kesadaran masyarakat berpengaruh positif terhadap Variabel Partisipasi masyarakat di Kelurahan Menteng Jakarta Pusat.

a. Melalui uji regresi $Y = a + bX$; $Y = 7.939 + 0.737$ (Kesadaran masyarakat). Ini berarti bila Kesadaran masyarakat (X) ditingkatkan sebesar 1 point, maka akan memberikan pengaruh terhadap Partisipasi masyarakat sebesar 0.737.

Buku-Buku:

b. Berdasarkan Uji koefisien penentu didapat Kesadaran masyarakat (X) sebesar 0.520, sehingga variasi peningkatan dan penurunan Partisipasi masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel Kesadaran masyarakat (X) sebesar 52%, dan terlihat faktor-faktor lain di luar variabel sebesar 48%, seperti pengawasan, penerapan sanksi, sarana dan prasarana, dan lain-lainnya. SEPERTI.

c. Melalui uji hipotesis (uji t) didapat nilai t hitung variabel Kesadaran masyarakat sebesar 7.215 dan t tabel 1.676, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh antara Kesadaran masyarakat dan peningkatan Partisipasi masyarakat.

Sedangkan probabilitas hasil sebesar 0.000 atau 0% sedangkan tarif $\alpha = 5\%$ dengan demikian $[\rho = 0.000 < \alpha = 0.050]$, sehingga dengan demikian Kesadaran masyarakat **Signifikan** terhadap Partisipasi masyarakat.

2. Terhadap teori yang digunakan, yakni teori Kesadaran masyarakat dari Suhaimin Tahidin N, dan teori Partisipasi masyarakat dari Soewarno Handayani, menunjukkan adanya korelasi dan hubungan yang kuat atas indikator-indikator yang diteliti, sehingga keduanya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

BuchariZainun, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*,

Jakarta, Gunung Agung

Daryanto, 1995, *Pengelolaan Sampah*,
Jakarta: Balai Pustaka

HadaNawawi dan H. M. Martini, 1996, *"Ilmu Administrasi"*, Jakarta, Ghalia
Indonesia, 1996
Sinar Grafika

Prajudi Atmosudirdjo, 1982, *Administrasi dan Manajemen Umum*, Jakarta, Ghalia
Indonesia

Sartre, 2003, *Pengantar dalam kata-kata*.
Ijakarta:Rajawali Pers

Sastro, R.A.Santoso, 1986,
Partisipasi.Komunikasi,
Bandung:Alumni

Silalahi Ubert,1992, *Studi Tentang Ilmu Administrasi*, Sinar Baru, Bandung,
1992

Sondang P, MPA.1997, *Filsafat Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung

Soewarno Handayaningrat, 1984, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*,
Jakarta, Gunung Agung

Soewaryo Handayadiningrat,1992,
Jakarta: Haji Atas Agung

Soerjono.Soekanto.2008,
Sosiologi,Jakarta: Grasindo

Suhaimin Taidin Notoatmodjo,2008,
Meningkatan Kesadaran Yang Tinggi,
Jakarta: Rajawali Pers

Sugiono, 1994, *Metode Penelitian Administrasi*, Jakarta: Bumi Aksara

Isbandi, 2007, *Peran Masyarakat dalam Pembangunan*.Jakarta:
Grasindo

Nadraha, 1990, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*, Jakarta,

The Liang Gie,1998, *Administrasi Perkantoran Modern*, Yogyakarta,
Liberty